

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang menampung dan membina siswa agar mereka memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan. Salah satu lembaga pendidikan tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang mengajarkan keterampilan tertentu kepada siswa. Tujuan SMK adalah menghasilkan lulusan yang siap diterjunkan ke dunia kerja, yang mempunyai keterampilan, keahlian khusus, pengetahuan yang tinggi, dan jiwa seorang wirausaha, begitu juga dengan tujuan SMK Negeri 1 Muara Batu.

Tercapainya tujuan dari SMK Negeri 1 Muara Batu dapat diukur dari keberhasilan siswa, serta dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Guru adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan efektif apabila guru menjalankan peranannya dengan baik dan juga dapat menguasai kelas dengan maksimal. Keberhasilan seorang guru ditandai dengan tingginya hasil belajar siswa atau tingginya kemampuan siswa dalam memahami bahan pembelajaran yang telah disampaikan. Sebagai salah satu bagian dari proses pembelajaran, siswa merupakan bagian yang terpenting. Hal ini dikarenakan inti dari proses pembelajaran adalah siswa belajar. Kenyataannya dalam kegiatan pembelajaran seorang siswa terkadang menghadapi sebuah hambatan. Hambatan yang utama muncul dari dalam diri siswa tersebut salah satunya adalah *self efficacy* siswa yang rendah. Menghadapi berbagai tugas dan proses pembelajaran, siswa membutuhkan

keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi untuk dapat menyelesaikan tugas dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Setiap siswa memiliki keyakinan diri yang berbeda-beda. Keyakinan diri atau yang lebih dikenal dengan efikasi diri (*self efficacy*). *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang pada kapasitas diri untuk mengatur dan melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Karena, *self efficacy* memberikan dorongan kepada seseorang dalam bertindak maupun berusaha, maka dapat dikatakan bahwa keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh *self efficacy*.

Salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Muara Batu adalah Teknik Bisnis dan Sepeda Motor (TBSM), yang bertujuan untuk menyiapkan siswa agar lebih terampil dan dapat mengelola bidang pekerjaan dalam perawatan dan perbaikan sepeda motor. Salah satu mata pelajaran dipelajari oleh kelas X TBSM adalah pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membuat dan mengembangkan alat-alat transportasi. Salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran TDO ini adalah memahami *Operation Maintenance Manual* (OMM).

Permasalahan pada materi berdasarkan hasil observasi kelas X TBSM saat sedang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Oktober 2019 di SMK Negeri 1 Muara Batu, khususnya pada materi *Operation Maintenance Manual* (OMM), masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penyebabnya, siswa lebih banyak praktik tetapi siswa tidak mengetahui dengan benar, bagaimana cara melakukan praktik yang sesuai dengan *Operation Maintenance Manual* (OMM). Kemampuan siswa dalam praktik masih sangat kurang, disebabkan siswa tidak memahami teori dan *self efficacy* siswa yang rendah.

Hasil ulangan siswa pada materi *Operation Maintenance Manual* (OMM) menunjukan bahwa hanya 5 siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari 20 siswa, sehingga perlu dilakukan perbaikan nilai. Nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 75. Hasil belajar dikatakan baik apabila nilai siswa dapat mencapai nilai KKM, dengan ketuntasan belajar secara menyeluruh mencapai 75% dari seluruh siswa. Oleh sebab itu, dalam kegiatan pembelajaran seharusnya guru mencoba media-media pembelajaran yang dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa dan *self efficacy* siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan cara guru mengelola kegiatan pembelajaran yang tidak didukung dengan perangkat pembelajaran yang tepat, seperti media pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak efektif. *Self efficacy* siswa yang rendah juga menjadi penyebab susahnya siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga, siswa merasa mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) adalah mata pelajaran yang sulit dipahami dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Husna (2018:44) mengungkapkan bahwa kebanyakan guru sepertinya masih minim memberikan perhatian serius terhadap *self efficacy*. Maka dari itu, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, seperti menggunakan video. Media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan dan juga untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar.

Media video juga membantu guru untuk meningkatkan kemampuan siswanya, serta dapat mendorong *self efficacy* siswa. Selain itu dapat membuat suasana belajar menjadi

aktif dan menyenangkan sehingga pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan *self efficacy*.

Pemilihan media pembelajaran berbentuk video, didasari dari hasil penelitian yang lain menyampaikan bahwa “Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMK dengan ketuntasan belajar mencapai di atas 76,85%”. Selanjutnya penelitian menurut Husna, dkk. (2018:43) yang mengungkapkan bahwa “Pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa SMK dari persentase ketuntasan hasil belajar 68,9% menjadi 83%”. Hasil penelitian terdahulu ini juga menjadi landasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar dan *Self Efficacy* Siswa Pada Materi Cara Penggunaan *Operation Maintenance Manual (OMM)* di Kelas X Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 1 Muara Batu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi *Operation Maintenance Manual (OMM)* di kelas X teknik sepeda motor SMK Negeri 1 Muara Batu?.
2. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap *self efficacy* siswa pada materi *Operation Maintenance Manual (OMM)* di kelas X teknik sepeda motor SMK Negeri 1 Muara Batu?.”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi *Operation Maintenance Manual* (OMM) di kelas X teknik sepeda motor SMK Negeri 1 Muara Batu.
2. Pengaruh media pembelajaran terhadap *self efficacy* siswa pada materi *Operation Maintenance Manual* (OMM) di kelas X teknik sepeda motor SMK Negeri 1 Muara Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran dan *self efficacy*.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian berikutnya, terutama yang berhubungan dengan model pembelajaran dan *self efficacy*.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi peneliti sebagai mahasiswa program kependidikan yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan dan menambah pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti.
 - b. Pihak guru dan sekolah SMK Negeri 1 Muara Batu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menggunakan media pembelajaran yang tepat.

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis pada penelitian ini, sebagai berikut:

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi *Operation Maintenance Manual* (OMM) di kelas X teknik sepeda motor SMK Negeri 1 Muara Batu.

H_2 : terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap *self efficacy* siswa pada materi *Operation Maintenance* (OMM) di kelas X teknik sepeda motor SMK Negeri 1 Muara Batu.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini meliputi beberapa kata kunci yang berkaitan dengan konsep pokok penelitian, yaitu sebagai beriku:

1. *Self efficacy* merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk mengatur dan melaksanakan upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
2. Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.
3. Hasil belajar adalah kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa.
4. *Maintenance* atau disebut dengan pemeliharaan adalah kombinasi dari setiap tindakan yang dilakukan untuk menjaga benda atau barang dan sebagai langkah memperbaiki sampai suatu kondisi yang dapat diterima atau menjadi lebih baik.